

**LAPORAN PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



Disusun oleh :

M. Arifin Rahmanto, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0321089102
- d. Jabatan Struktural : Kaprodi
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam
- g. Alamat Rumah : jl. Mampang prapatan IV rt 006 rw 07
no. 10 jakarta selatan 12790
- h. No HP/Email : 085158662613

Waktu Pelaksanaan : April-Agustus 2023

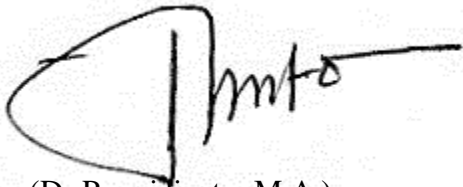
Jumlah Dosen yang dimonev : 26 Dosen

Mengetahui,

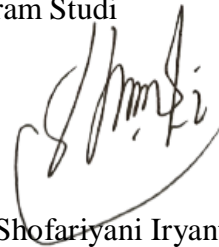
Jakarta, 21 Agustus 2023

Wakil Dekan I Fakultas/Sekretaris I SPS

Ketua Program Studi



(Dr. Purwidiyanto, M.A.)
NIDN. 0312057703



(Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd)
NIDN. 0321089102

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur atas izin dan karunia Allah. Kami, selaku unit penjamin mutu di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dapat menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Shalawat beserta Salam semoga tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Sselaku tim peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu diantaranya Lembaga Penjaminan Mutu Uhamka, ucapan terimakasih kepada Dekan FAI, ibu Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D, Dr. Purwidiyanto Selaku Wadep I FAI Uhamka yang terus mendukung dan membantu kami menyelesaikan laporan ini, serta semua pihak yang turut serta dalam membantu penyusunan laporan ini.

Akhirnya, mudah-mudahan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat mengenai sarannya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi prodi, fakultas dan Universitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang. Terimakasih

Jakarta, 21 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN TEORI	4
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN	9
BAB IV TEMUAN	11
1. 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran	14
2. 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran	16
3. 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran	23
4. 4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	25
BAB V SIMPULAN	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46
1. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen	46
2. Link Googledrive perangkat pembelajaran	48
3. Dokumentasi Pelaksanaan Monev	49

BAB I

PENDAHULUAN

Program pendidikan tinggi dilakukan untuk mendukung tujuan tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi, bermutu, relevan, berdaya saing internasional, dan kesetaraan di semua provinsi. Peningkatan mutu Perguruan Tinggi juga diperlukan untuk menjaga kualitas Perguruan Tinggi menuju era 5.0. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi telah memperoleh akreditasi institusi dengan peringkat A (Unggul) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sejak tahun 2000. Penilaian akreditasi ini meliputi 15 indikator yang diantaranya adalah kepemimpinan, kemahasiswaan, sumber daya manusia, kurikulum, prasarana dan sarana, pendanaan, tata pamong, sistem pengelolaan, sistem pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, sistem jaminan mutu, lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta program studi.

Dosen sebagai penggerak Pendidikan Perguruan Tinggi mempunyai peran dalam kualitas Perguruan Tinggi. Dosen harus berusaha mewujudkan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, memahami tugas dan tanggungjawabnya dari proses pembelajaran sampai pengembangan diri melalui penelitian. Pentingnya peran dosen dalam peningkatan mutu, perguruan tinggi harus memberikan kesempatan dalam pengembangan diri dan karirnya, memenuhi imbalan jasa yang telah diberikan secara profesional dan memberikan fasilitas sarana dan prasarana menunjang proses pembelajaran dan kegiatan lainnya.

Perguruan Tinggi yang baik juga memiliki alur birokrasi yang sudah tersistem. Adanya kesinambungan antara dosen dengan pimpinan dan lembaga pendidikan. Pimpinan berperan dalam pengembangan diri dan karir dosen dengan koordinasi yang baik terhadap dosen-dosen yang berada dalam satu institusi. Tenaga Kependidikan berperan dalam kemajuan kegiatan-kegiatan perguruan tinggi.

Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam UHAMKA, ingin mengevaluasi mutu perguruan tinggi melalui penelitian pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Survei ini bertujuan mengidentifikasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran terhadap dosen mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam UHAMKA terhadap tugas dosen dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian”.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas dosen dalam pembelajaran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk melihat monitoring dan Evaluasi dosen terhadap Pembelajaran sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Proses Pembelajaran
3. Penilaian

BAB II

KAJIAN TEORI

Pengaturan sangat diperlukan dalam pelbagai aspek, termasuk dalam lembaga pendidikan. Hasan Asari mengungkapkan bahwa manajemen sejatinya merupakan sebuah aktivitas pengaturan ekosistem sumber daya yang terdapat dalam sebuah organisasi dan/atau kelompok untuk mewujudkan tujuan organisasi dan/atau kelompok tersebut (Dina, et.al., 2023). Dalam lingkup perguruan tinggi, manajemen perencanaan pendidikan dihadirkan untuk mengatur dan melakukan pemantauan pada beberapa aspek, antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, bimbingan, serta pengawasan dalam pendayagunaan sumber daya agar dapat menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal. Hasil akhir dari optimalisasi sumber daya untuk menjalankan amanat Tridharma Perguruan Tinggi menjadikan mutu perguruan tinggi tersebut semakin meningkat, serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pada era digitalisasi saat ini.

Heidi Campbell dalam bukunya berjudul "*when religion meets new media*" tahun 2010, memperkenalkan teori *religion-social shaping of technology*, menyebutkan era digital 5.0 saat ini memberikan beberapa dampak yang perlu diperhatikan bersama, diantaranya: memudarnya hubungan antara lembaga atau organisasi dengan lembaga yang bercorak keagamaan, adanya pergeseran wewenang pada organisasi keagamaan, merebaknya sifat individualisme dalam masyarakat, hingga mulai munculnya kelompok masyarakat yang mengunggulkan etik kesukuannya (tribalisme dan/atau primordialisme) (Primayana, Kadek Hengki., Dewi, Putu Yulia Angga., 2021). Semakin mendalam masyarakat berjalan dalam era digitalisasi saat ini, akan dengan mudah dijumpai pelbagai kasus provokasi yang bercorak keagamaan, bahkan hingga menuding kelompok etnis masyarakat tertentu. Tentunya persoalan ini jika dibiarkan bergulir dapat menjadi salah satu penyebab perpecahan ditengah masyarakat Indonesia yang pluralistik.

Pengelolaan Pendidikan Islam sangat penting sebagai usaha dalam memajukan umat Islam di masa depan. KH. Tholhah Hasan menyebutkan bahwa dengan menghadirkan pengembangan pengelolaan pendidikan Islam yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan zaman, maka Islam dapat membangun sebuah peradaban yang mampu menyeimbangkan antara iman, spiritual, dan moralitas yang akan berjalan senada dengan kemajuan sains serta teknologi (Rachman, Fathor., 2021). Tidak dapat dipungkiri, era *society* 5.0 ini telah menghadirkan pelbagai macam perubahan di segala aspek kehidupan masyarakat global. Berbagai kebiasaan dan perilaku masyarakat yang bermunculan terus memberikan dampak yang bervariasi. Sehingga setiap individu sangat perlu untuk memiliki filtrasi dari setiap kebiasaan dan perilaku yang bermunculan tersebut. Khususnya bagi umat Islam, segala dinamika perubahan sosial yang terjadi harus terus dipantau dampaknya. Termasuk tetap menghadirkan keseimbangan antara sains, teknologi, dan rohani.

Menurut Tjiptono kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evolusi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan (Fandy Tjiptono, 1995). Kotler mengungkapkan bahwa kepuasan merupakan tingkatan di mana kinerja anggapan produk sesuai dengan ekspektasi. Semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan, akan semakin tinggi pula kesetiaan pelanggan, yang intinya akan menghasilkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Perusahaan yang cerdas bertujuan untuk memuaskan pelanggan dengan hanya menjanjikan apa yang dapat mereka berikan, lalu memberikan lebih dari yang mereka janjikan (Kotler & Armstrong, 2008).

Kepuasan merupakan suatu sikap dari setiap orang termasuk dosen atas hasil pekerjaan yang dilakukan dengan segala kondisi yang dihadapi. Konteks hasil pekerjaan tersebut adalah dimana lembaga pendidikan atau universitas dimana dosen bekerja, dilayani dengan sebaik mungkin. Pengaruh positif dari rasa puas antara lain meningkatkan kecintaan, loyalitas, disiplin, dan dedikasi terhadap lembaga pendidikan.

Survei kepuasan merupakan cara untuk mengetahui, mengukur, dan memantau suatu hal berdasarkan pengalaman dari responden tersebut. Survei kepuasan dilakukan karena adanya manfaat yang didapat seperti reputasi akan semakin positif, dapat mendorong terciptanya loyalitas responden, memungkinkan terciptanya rekomendasi dari mulut ke mulut yang menguntungkan, meningkatkan keuntungan, dan mendorong setiap responden untuk bekerja dengan tujuan yang lebih baik lagi kedepannya (Shinta, 2011).

Raymon menyimpulkan bahwa tingkat kepuasan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :

1. *Service Quality*,
2. *Product Quality*,
3. *Price*,
4. *Situational Factor*,
5. *Personal Factor* (Panjaitan, 2019).

Service quality identik dengan memenuhi kebutuhan pelanggan, dengan harapan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Hal itu membuat kualitas pelayanan ditentukan oleh pelanggan dan merupakan kategori subjektif karena tergantung pada kebutuhan dan harapan pelanggan. Tingkat kualitas pelayanan yang sama, tetapi diterima oleh pelanggan yang berbeda akan terasa berbeda, dan bahkan pelanggan yang sama terkadang merasa berbeda di lain waktu, berbeda-beda tahapannya (Vy & Tam, 2021). Singh dalam Xiang menyampaikan bahwa *service quality* tidak hanya terkait dengan kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi, tetapi juga terkait dengan bagaimana organisasi mempertahankan keunggulan kompetitifnya dengan mencapai keunggulan kinerja. Chen mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai evaluasi individu konsumen tentang efektivitas dan kemandirian dari proses penyampaian layanan (Lin, Chen, Liu, & Li, 2020). Menurut Zeithaml & Bitner dalam Alimatus, kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan dan pengendalian yang diharapkan, lebih dari itu tingkat keunggulan adalah untuk memenuhi keinginan pelanggan. Jadi, ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan, yaitu :

pelayanan yang diharapkan dan pelayanan yang dirasakan. Baik tidaknya kualitas pelayanan tergantung pada penyedia layanan dalam memenuhi pelanggan secara konsisten (Dewi, 2021). Dengan demikian kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan, seperti apakah yang seharusnya diberikan oleh penyedia jasa. *Service quality* mempunyai fokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.

Kualitas pelayanan merupakan salah satu kriteria penting yang mempengaruhi setiap organisasi tidak peduli apakah itu sektor bisnis atau sektor jasa. Sebuah layanan dikatakan berkualitas hanya jika dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Kebutuhan dan harapan berkembang atas dasar budaya masyarakat, standar hidup mereka, pendidikan, usia, dll. Salah satu indikator dari kualitas pelayanan adalah memuaskan kebutuhan pelanggan. *Service Quality* dapat dilihat sebagai realisasi dari apa yang baik dan buruk, dan apa adanya dapat diterima dan tidak dapat diterima (Sajna & Mohamed Haneefa, 2021). Kualitas pelayanan juga berhubungan dengan retensi dan kepuasan pelanggan, sehingga dapat mengurangi reputasi. Dalam pasar kompetitif setiap pelanggan menuntut layanan yang lebih baik. Meningkatkan kualitas layanan akan memiliki efek yang menguntungkan pada kinerja keuangan dan operasional bisnis. Selanjutnya, interaksi antara penyedia layanan dan pelanggan adalah inti utama dari bisnis jasa. Pelayanan melibatkan kontak intim antara penyedia layanan dan penerima layanan, hal seperti itu dalam kesempatan kontak akan sangat mempengaruhi evaluasi pelanggan (Yang, Huang, & Wei, 2015).

Kualitas pelayanan merupakan konsep abstrak yang sangat sulit diukur. Karena kualitas pelayanan adalah fenomena subjektif yang dapat bervariasi dari orang ke orang. Ada banyak metode yang digunakan dalam pengukuran kualitas pelayanan. Model *service quality* yang paling banyak digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan ialah model yang dikembangkan oleh Parasuraman dkk. model ini memiliki struktur yang fleksibel. Model ini dapat digunakan pada berbagai sektor layanan dan perusahaan sesuai dengan kebutuhan. Parasuraman

mengkonseptualisasikan kualitas pelayanan akan menentukan karakteristik dari layanan tersebut (Akman & Kopuz, 2018).

Parasuraman menyebutkan lima dimensi yang mengukur kualitas pelayanan, yaitu :

1. *Reability* (keandalan), kemampuan untuk dipercaya karena melakukan pelayanan sesuai dengan yang sudah dijanjikan dengan tepat.
2. *Tangibles* (penampilan fisik), kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang sudah dijanjikan dengan nyata.
3. *Responsiveness* (tanggap), kemampuan untuk membantu para pelanggan secara tanggap dan memberikan pelayanan sebaik mungkin.
4. *Assurance* (jaminan), pengetahuan dan kesopanan para pegawai serta kemampuan untuk menumbuhkan rasa percaya dan yakin kepada perusahaan.
5. *Empathy* (perhatian), perhatian yang tulus yang diberikan kepada para pelanggan (Zouari & Abdelhedi, 2021).

Berdasarkan hal itu, peningkatan kualitas pelayanan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran sangat diperlukan, dimana dosen merupakan jantung dalam perguruan tinggi. Tanggapan mengenai penelitian pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan mutu Perguruan Tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong kualitatif yaitu penelitian yang menekankan analisis pada data-data dengan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Tujuannya untuk mengetahui monitoring evaluasi pembelajaran pada program studi Pendidikan Agama Islam yang ada di UHAMKA, kemudian berdasarkan hasil analisis diharapkan ada perbaikan pembelajaran jika memang dirasa masih belum baik dan mempertahankan yang sudah dirasa baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data berupa orang atau Lembaga berdasarkan fakta-fakta dengan apa adanya. Memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada, menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah.

Penelitian pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran program studi Pendidikan Agama Islam FAI UHAMKA dilakukan di lingkungan sivitas akademika wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023 – Agustus 2023

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik survei. Teknik survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alami, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan

angket. Hal itu digunakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktua (Sugiyono, 2009). Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang diberikan melalui *google form*. Peneliti dalam hal ini menggunakan alat ukur berupa skala, dan skala yang digunakan adalah skala Likert. Pada skala model Likert perangsang subjek untuk menjawab pertanyaan. Respon yang diharapkan dari subjek adalah memberikan dua penilaian berdasarkan variasi skor yang disediakan.

Analisis data yang digunakan adalah analisis unvariat untuk memperoleh gambaran tentang distribusi jawaban responden berdasarkan masing-masing variable. Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan eskriptif kualitatif berdasarkan nilai rata-rata kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Sangat baik	: skor 4
Baik	: skor 3
Cukup baik	: skor 2
Tidak baik	: skor 1
Sangat Tidak baik	: skor 0

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identitas Dosen

Total dosen PAI yang dinilai oleh pimpinan fakultas baik wadek 1, Kaprodi dan Unit penjamu PAI menilai 26 dosen tetap PAI dengan menggunakan *googleform* dan data excel monev pembelajaran

Berikut identitas 26 dosen yang dinilai

1. Yunan Yusuf
2. Ai Fatimah Nur Fuad
3. Heni Ani Nuraini
4. Bunyamin
5. Ihsana El Khuluqo
6. Somariah Fitria
7. Izza Rohman
8. Tohirin
9. M. Dwi Fajri
10. Zamah Sari
11. Nurjanah
12. Totong Heri
13. Nuryadi Wijiharjono
14. Maskuri

15. Purwidiyanto
16. Ahmad Fihri
17. Amin Fauzi
18. Ilham Mundzir
19. Muhib Rosyidi
20. Lismawati
21. M. Arifin Rahmanto
22. Shobah Sofariyani
23. Anang Rohwiyono
24. Arif Hamzah
25. Heru Wibowo
26. Fahmi Salim

4.2. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

A. PERENCANAAN

Pada hasil analisis dari setiap indikator, prosentasi memiliki bobot nilai sebagai berikut:

0 = sangat kurang/sangat rendah

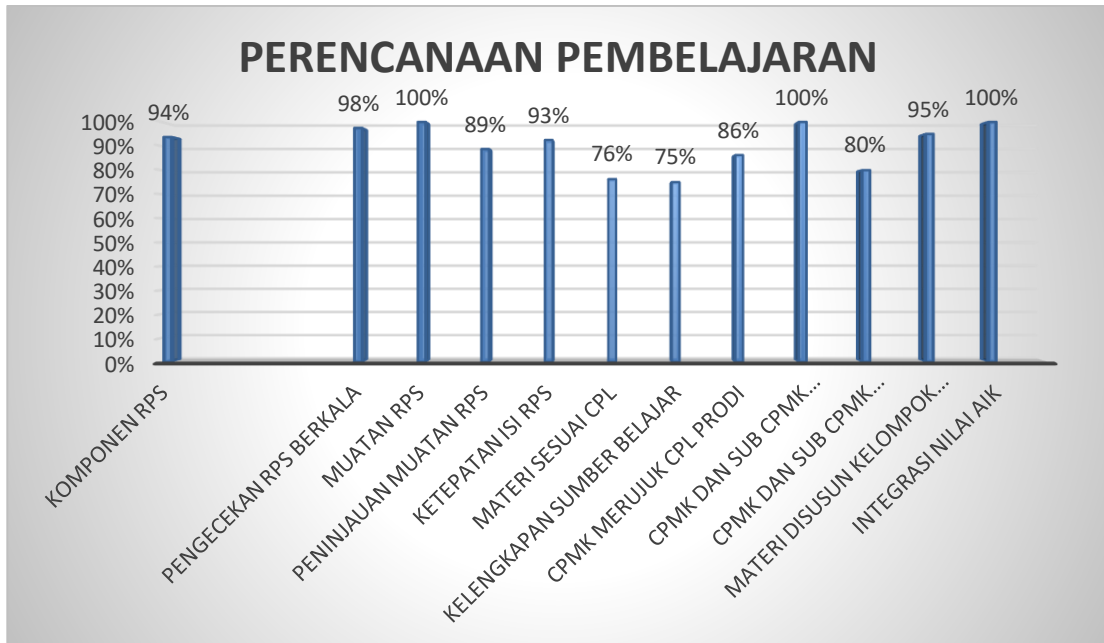
1 = kurang /rendah

2 = biasa/cukup

3 = baik/tinggi

4 = sangat baik/sangat tinggi

Perencanaan Pembelajaran



Gambar Diagram 1. Perencanaan Pembelajaran

1) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan

indikator 1 Rencana Pembelajaran Semester memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah;
3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. metode pembelajaran;
6. Alokasi waktu;

7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)
10. Integrasi AI-Islam dan Kemuhammadiyah

Terdapat sebanyak 94 % dosen yang dinilai sangat baik sudah memenuhi 10 indikator di atas, dan terdapat 6% yang mendapat penilaian baik dengan memenuhi 9 komponen.

- 2) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 2** memuat: *Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 1 tahun sekali* Terdapat sebanyak **98 %** dosen yang mendapat indeks sangat baik dengan peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali, dan 2% Dosen yang mendapat indeks baik dengan peninjauan berkala 2 tahun sekali.
- 3) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 3** memuat: *Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS* Terdapat sebanyak **100 %** dosen yang mendapat indeks sangat baik dengan 10 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat.
- 4) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 4** memuat: *Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran*

lulusan Terdapat sebanyak **76 %** dosen yang mendapat predikat sangat baik dengan mencapai 100 persen rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub dan 24% dosen mendapat predikat baik.

- 5) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 5** memuat: *Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa* Terdapat sebanyak **75%** yaitu ditemukan 20 dosen yang mendapat predikat baik karena menggunakan 4 sumber belajar.
- 6) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 6** memuat: *Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi* Terdapat sebanyak **86** dosen yang dinilai sangat baik dengan menndapat 100 persen kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi, dan terdapat 14% Dosen yang dinilai baik dengan kriteria 80 persen KKO dari kata kerja CPMK diamati, diukur dan merujuk pada CPL prodi.
- 7) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 7** memuat: *CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan* Terdapat sebanyak **100 %** dosen yang dinilai sangat baik, karena CPMK dan Sub CPMK mencangkup 3 Aspek sikap.

- 8) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 8** memuat: *CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS* Terdapat sebanyak **80 %** dosen yang dinilai sangat baik, karena lebih 80 persen CPMK dan Sub CPMK pengetahuan yang berorientasi pada HOTS dan terdapat 20% dosen yang dinilai baik dengan mendapat 70 persen lebih CPMK dan sub CPMK dengan HOTS 80 persen.
- 9) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 9** memuat: *Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu* Terdapat sebanyak **95 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan kriteria materi disusun kelompok dosen satu bidang ilmu, dan 5% dosen yang di nilai baik dengan materi disusun oleh kelompok dosen satu bidang ilmu yang melibatkan dosen yang tidak satu bidang ilmu.
- 10) Pada temuan Perencanaan Pembelajaran Semester (RPS) di atas yaitu dengan **indikator 10** memuat: *Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah* Terdapat sebanyak **100 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan lebih dari 20 persen materi mengintegrasikan nilai nilai AIK dalam perkuliahan.

Simpulan Perencanaan

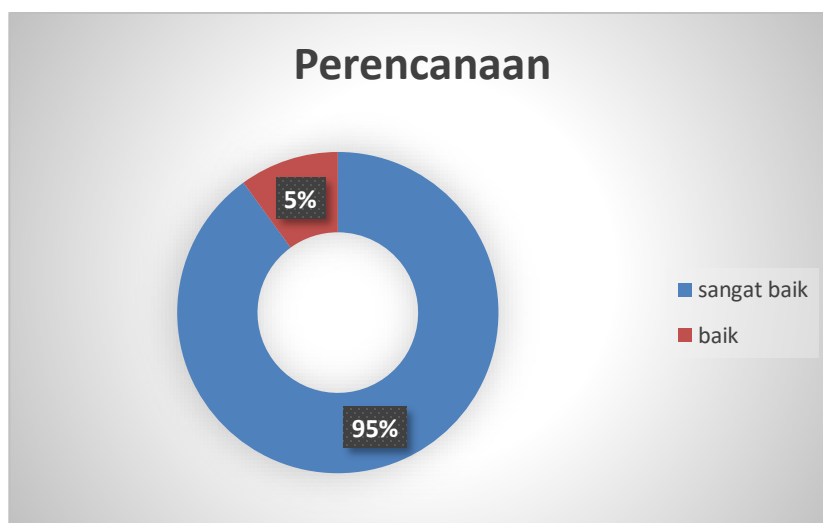


Diagram 2. Simpulan Perencanaan

Jadi disimpulkan 10 indikator dalam perencanaan Pembelajaran memiliki *rata-rata 95 % dari 26 dosen* tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan sangat baik.

4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

A. PROSES PEMBELAJARAN

Selanjutnya Pada hasil analisis dari setiap indikator dari 17 indikator dibawah ini, prosentasi memiliki bobot nilai sebagai berikut:

0 = sangat kurang/sangat rendah

1 = kurang /rendah

2 = biasa/cukup

3 = baik/tinggi

4 = sangat baik/sangat tinggi

Pembelajaran dengan 10 karakter yang dilakukan oleh DTSPS sesuai dengan RPS yang telah disusun, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan terintegrasi nilai AIK.

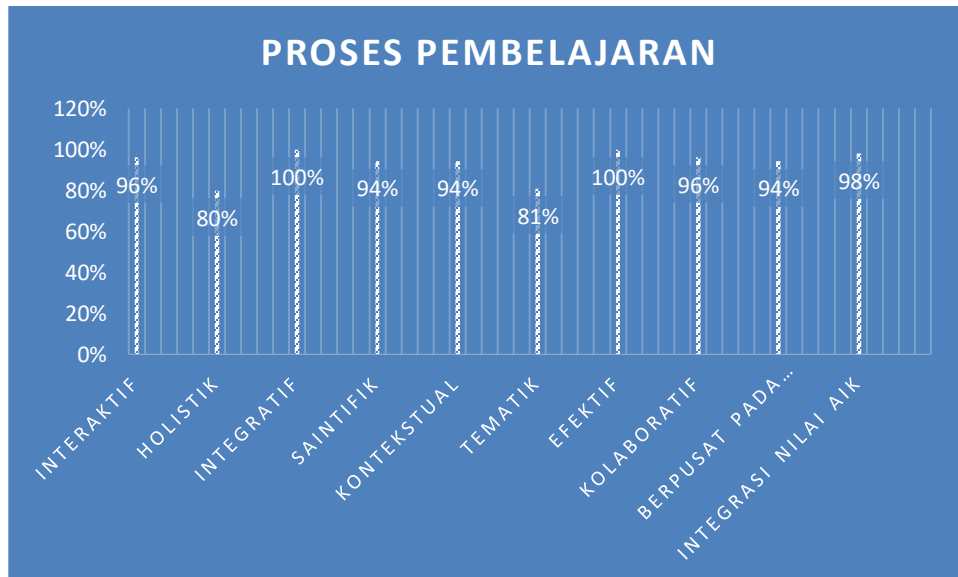


Diagram 3.2 Proses Pembelajaran 10 indikator

Adapun indikator masing-masing secara terperinci akan kami jelaskan pada uraian berikut :

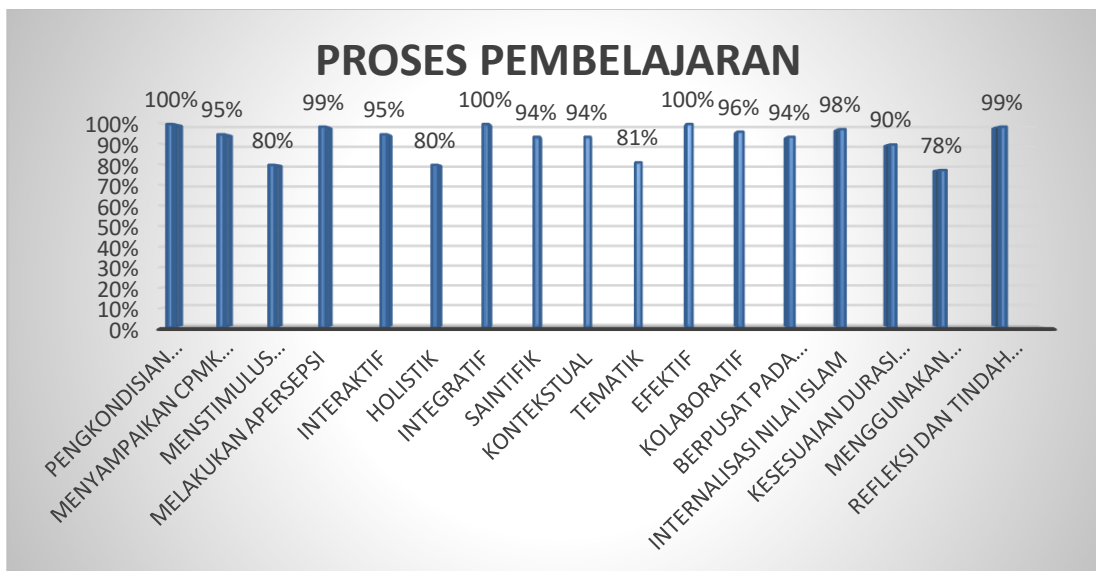


Diagram 3.2 Proses Pembelajaran 16 indikator

1. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 1 Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual** meliputi:

1. menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran
2. mengingatkan tata tertib perkuliahan;
3. menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib;
4. memeriksa kehadiran mahasiswa

Terdapat sebanyak **100 %** yaitu dengan jawaban seluruh dosen (20 dosen) dinilai sangat baik sudah memenuhi 4 indikator di atas terdiri dari Dosen melakukan seluruh kegiatan pengondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran, mengingatkan tata tertib perkuliahan dan memeriksa kehadiran mahasiswa jika tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.

2. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 2.a** memuat *Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS* Terdapat sebanyak **95 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan Dosen menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS, namun terdapat sebanyak **5 %** dosen yang dinilai baik Dosen

menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS.

Selanjutnya pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Pendahuluan) di atas yaitu dengan **indikator 2.b** memuat *Melakukan stimulus* terdapat 80% dosen yang dinilai sangat baik memberikan stimulus pada mahasiswa untuk menemukan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). 20% dosen dinilai baik dalam menstimulus mahasiswa.

3. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Pendahuluan) di atas yaitu dengan **indikator 3** memuat *Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan meliputi :*

1. Mengulas kembali materi yang sudah dipelajari
2. Mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas
3. Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari

Terdapat sebanyak **99 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan seluruh kegiatan apersepsi pada ke 3 poin indikator di atas, namun terdapat sebanyak **1 %** yang dinilai baik dosen tersebut melakukan 2 kegiatan dari 3 indikator apersepsi tersebut.

4. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 4** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif meliputi :*

1. mahasiswa dengan dosen;

2. mahasiswa dengan mahasiswa; dan
3. mahasiswa dengan sumber belajar.

Terdapat sebanyak **95 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan seluruh Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif di atas, namun terdapat sebanyak 5 % yang dinilai baik, dosen tersebut melakukan Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif

5. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 5** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi :*

1. mahasiswa dengan dosen;
2. mahasiswa dengan mahasiswa; dan
3. mahasiswa dengan sumber belajar.

Terdapat sebanyak **80** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan proses pembelajaran yang bersifat holistik di atas, namun terdapat sebanyak 20 % dosen yang dinilai baik. Dosen tersebut melakukan Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistic.

6. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 6** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi :*

1. menggunakan pendekatan antar mata kuliah,

2. menggabungkan beberapa mata kuliah, dan
3. menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah

Terdapat sebanyak **100 %** dosen yang dinilai baik dengan melakukan Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik meliputi : menggunakan pendekatan antar mata kuliah, menggabungkan beberapa mata kuliah, dan menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah.

7. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 7** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi :*

1. menggunakan pendekatan antar mata kuliah,
2. menggabungkan beberapa mata kuliah, dan
3. menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah.

Terdapat sebanyak **94 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan, namun terdapat 6% dosen yang dinilai baik dengan memenuhi proses pembelajaran 4 karakteristik saintifik.

8. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 8** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi :*

1. menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata;
2. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna;
3. membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;
4. kerja sama;
5. menggunakan berbagai sumber, dan
6. mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.

Terdapat sebanyak **94 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi 4 karakteristik kontekstual menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna, membawa pengalaman nyata ke dalam kelas, kerja sama, menggunakan berbagai sumber, dan mahasiswa aktif, kritis, dan produktif. Namun terdapat 6% dosen yang dinilai baik.

9. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 9** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi :*

1. bersifat fleksibel;
2. menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah;
3. memberikan pengalaman langsung; dan
4. hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa

Terdapat sebanyak **81 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi 4 karakteristik tematik. Namun terdapat 19 % dosen dinilai baik dengan proses pembelajaran menampilkan 3 karakteristik tematik.

10. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 10** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup :*

- 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran;
- 2) proses komunikatif;
- 3) respon mahasiswa;
- 4) aktifitas pembelajaran; dan

Terdapat sebanyak **100 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek bersifat fleksibel; menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; memberikan pengalaman langsung; dan hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa.

11. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 11** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi:*

- 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa;
- 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan
- 3) Dosen berperan sebagai mediator.

Terdapat sebanyak **96 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif meliputi Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan Dosen berperan sebagai mediator. Namun terdapat penilaian 4% dosen yang dinilai baik dengan proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif.

12. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 12** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa*

Terdapat sebanyak **94 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran, dosen masih bersifat sebagai fasilitator namun terdapat 6% dosen yang dinilai baik melalui mahasiswa berperan aktif pada Sebagian besar proses pembelajaran, dosen masih bersifat fasilitator.

13. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 13** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi :*

- 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim,
- 2) bertadarus;
- 3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam
- 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam

Terdapat sebanyak 98 % dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam meliputi memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, bertadarus; mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam, menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam. Namun ada 2% dosen yang dinilai baik dengan menampilkan 3 nilai-nilai Islam.

14. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 14** memuat *Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah*

Terdapat sebanyak 90 % dosen yang dinilai sangat baik dalam Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah dengan Dosen mengawali dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu, namun terdapat sebanyak 10 % dosen yang dinilai baik yaitu memulai

perkuliahan tepat waktu dan mengakhiri 10 menit lebih cepat atau lebih lambat 10 menit dalam mengakhiri.

15. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Inti) di atas yaitu dengan **indikator 15** memuat *Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut.*

- 1) *RPS*
- 2) *tata tertib perkuliahan*
- 3) *Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal*
- 4) *Video Pembelajaran: animasi, film*
- 5) *Forum Diskusi*
- 6) *Penugasan*
- 7) *Kuis (formatif/UTS/UAS)*

Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat:

- 8) *link Google Meet/Zoom dalam Online Learning UHAMKA (OLU) atau moda pembelajaran daring lainnya.*

Terdapat sebanyak **78 %** dosen yang dinilai sangat baik dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut : RPS, tata tertib perkuliahan, materi ajar, ppt, pdf, link artikel jurnal, video pembelajaran, animasi, film, forum diskusi, penugasan, kuis (uts/uas), media zoom atau OLU/Google meet, berdasarkan penilaian dosen

tersebut bahwa dalam menggunakan perkuliahan semua dosen PAI memanfaatkan platform Online learning Uhamka dalam kuis dan absensi kehadiran dan pengajaran dengan menggunakan Zoom atau Google Meet. Namun terdapat 22% dosen yang menggunakan 3 muatan pembelajaran dari 8 indikator tersebut di atas.

15. Pada temuan Proses Pembelajaran (Kegiatan Penutup) di atas yaitu dengan

indikator 16 memuat *Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara:*

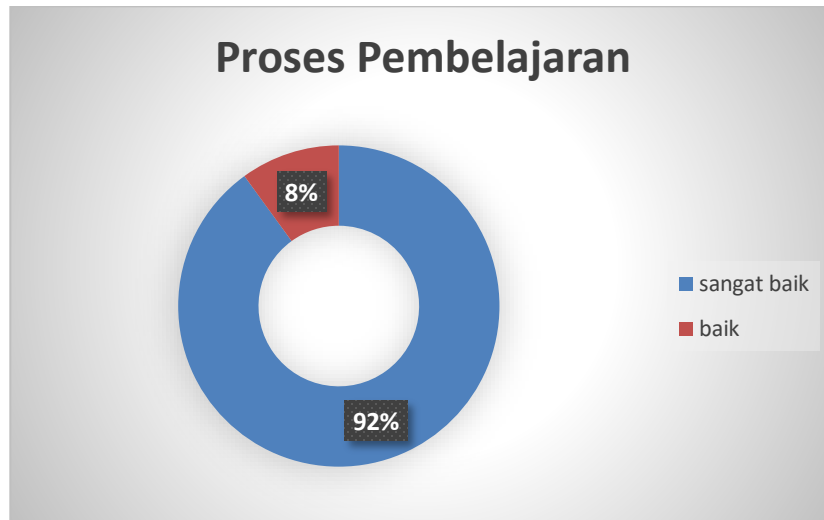
1) mereview konsep materi yang telah dipelajari;

2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan

4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.

Terdapat sebanyak **99 %** dosen yang dinilai sangat baik ; dosen melakukan seluruh kegiatan reflektif dan tindak lanjut, terdapat 1 dosen dengan nilai baik ; melakukan 3 kategori dan tindak lanjut.

Tabel diagram Simpulan Pembelajaran dalam kegiatan inti



Tabel 4. Simpulan Proses kegiatan inti pembelajaran

Jadi disimpulkan 16 indikator dalam **Proses Pembelajaran** memiliki *rata-rata 92 % dari dosen* tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam menyatakan sangat baik dalam poin 2 menyampaikan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS, Memenuhi karakteristik pembelajaran yang bersifat efektif dalam 4 aspek sesuai dengan poin 10 yaitu dalam unsur pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, aktifitas pembelajaran, dan memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai nilai islam dengan 4 asepek pada poin 13 namun terdapat rata rata sebanyak **8 % responden dengan menunjukan nilai baik** dalam poin 9 yaitu memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik diantaranya bersifat fleksibel, menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah, memberikan pengalaman langsung, hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa, kemudian pada poin 8 menunjukaan indicator

memenuhi karakteristik pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan 3 karakteristik.

4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

B. Penilaian Pembelajaran

Pada hasil analisis dari setiap indikator, prosentasi memiliki bobot nilai sebagai berikut:

0 = sangat tidak baik/sangat rendah

1 = tidak baik/rendah

2 = biasa/cukup

3 = baik/tinggi

4 = sangat baik/sangat tinggi

Diagram Penilaian Pembelajaran

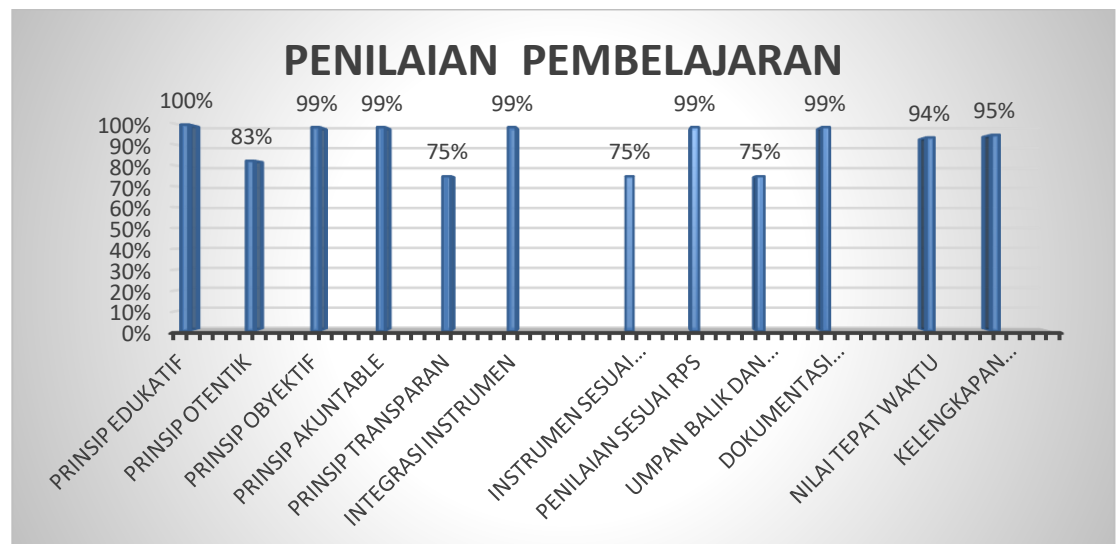


Diagram 5. Penilaian

1. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 1** memuat *Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi* :

- 1) soal tidak mengandung unsur sara;
- 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan
- 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan

Terdapat sebanyak **100 %** yaitu dengan jawaban 26 dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif meliputi soal tidak mengandung unsur sara, soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan soal mengukur capaian pembelajaran lulusan

2. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 2** memuat *Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator meliputi* :

- 1) Menilai kinerja
- 2) Portofolio dan
- 3) Evaluasi mandiri

Terdapat sebanyak **83 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik dengan memenuhi ke 3 indikator tersebut yaitu menilai kinerja, portofolio dan evaluasi mandiri. Namun ada 17% dosen yang dinilai baik dengan memenuhi 2 indikator.

3. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 3** memuat *Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi:*

- 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS;
- 2) adanya rubrik penilaian; dan
- 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.

Terdapat sebanyak **99 %** dosen yang dinilai baik dengan melakukan Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip objektif dengan memenuhi ke 3 indikator tersebut yaitu sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS, adanya rubrik penilaian, sesuai penilaian pada kontak perkuliahan. Namun terdapat 1% dosen yang dinilai baik dengan memenuhi 2 indikator.

4. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 4** memuat *Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi:*

- 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas;
- 2) disepakati pada awal kuliah; dan
- 3) dipahami oleh mahasiswa.

Terdapat sebanyak **99 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel dengan memenuhi ke 3 indikator tersebut yaitu

sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; disepakati pada awal kuliah; dan dipahami oleh mahasiswa. Namun terdapat 1 % dosen dengan hasil jawaban penilaian yang hanya memenuhi 2 indikator dari ke 3 indikator di atas.

5. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 5** memuat *Penilaian memenuhi prinsip transparansi yang meliputi:*

- 1) dapat diakses melalui sistem akademik;
- 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan
- 3) adanya rubrik penilaian.

Terdapat sebanyak **75 %** dosen yang dinilai baik dengan melakukan Penilaian memenuhi 2 indikator penilaian yaitu dapat diakses melalui sistem akademik dan adanya rubrik penilaian sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; disepakati pada awal kuliah; dan dipahami oleh mahasiswa.

6. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 6** memuat *Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi:*

- 1) nilai uas;
- 2) nilai uts;
- 3) nilai tugas; dan
- 4) keaktifan.

Terdapat sebanyak **99 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Penilaian kepada mahasiswa dalam memenuhi seluruh instrument yaitu : nilai UAS, nilai UTS, Nilai Tugas dan Nilai Keaktifan. Namun ada 1% dosen yang dinilai baik dengan memenuhi 3 indikator.

7. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 7 yaitu Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK.**

Terdapat sebanyak **75 %** dosen yang dinilai baik dengan melakukan Penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang sangat sesuai dengan (CP-MK) dan Sub CP-MK.

8. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 8 yaitu Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS**

Terdapat sebanyak **99 %** dosen yang dinilai sangat baik dengan melakukan Penilaian sesuai dengan RPS yaitu dosen telah menyusun seluruh komponen penilaian sesuai dengan RPS namun terdapat 1 % dosen yang dinilai baik dalam dosen menyusun 5 Komponen penilaian sesuai dengan RPS.

Penilaian Pembelajaran

9. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi:

- 1) hasil koreksi
- 2) kesempatan mengulang
- 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.

Terdapat 75% dosen yang dinilai baik dengan memenuhi memberi 2 komponen dari 3 komponen yang ada.

10. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 10 yaitu** *Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi:*

- 1) hasil koreksi;
- 2) kesempatan mengulang; dan
- 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.

Terdapat sebanyak **75 %** dosen yang dinilai baik dalam memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penialain kepada mahasiswa dosen memberikan 2 dari 3 komponen yang ada

11. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 11 yaitu** *Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.*

Terdapat sebanyak **94 %** dosen yang dinilai sangat baik Dosen dalam *Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan 4 hari sebelum batas waktu yang ditetapkan.*

12. Pada temuan penilaian di atas yaitu dengan **indikator 12 yaitu Kelengkapan**

dokumen instrumen penilaian aspek:

1) *Sikap;*

2) *Pengetahuan; dan*

3) *Keterampilan*

Terdapat sebanyak **94 %** dosen yang dinilai sangat baik dalam memiliki dokumen instrumen penilaian 3 aspek yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun terdapat 4 dosen yang dinilai baik dengan memenuhi 2 indikator.

Simpulan Penilaian

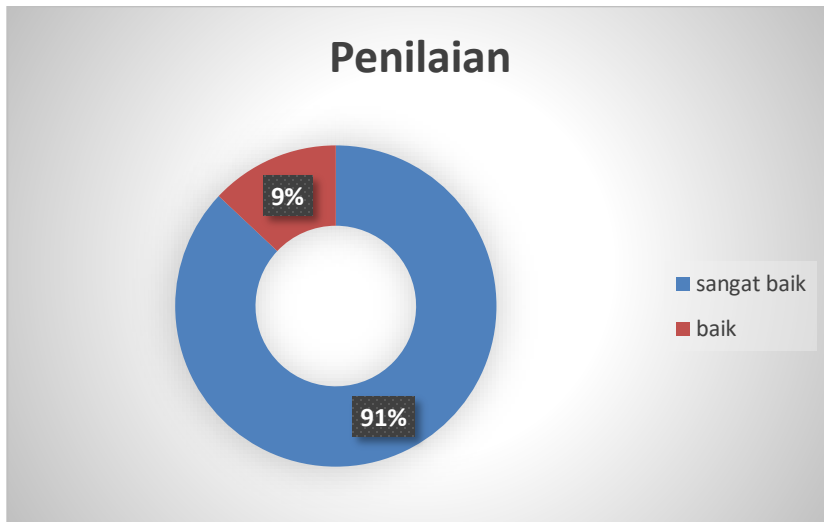


Diagram 6. Simpulan Penilaian

Jadi disimpulkan 12 indikator dalam **Penilaian** memiliki *rata-rata 91% dari dosen* tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam dinilai sangat baik dan sisanya memiliki rata rata sebanyak **9 % responden merasa baik** terhadap Penilaian mulai dari Pemenuhan seluruh indikator edukatif, indikator, prinsip objektif, akuntabel, transparansi, teknik dan instrument penilaian, intrumen penilaian sesuai dengan CPMK dan Sub CPMK, menyepakati 6 komponen, melaksanakan proses penilaian yang sesuai, memberikan umpan balik dan kesempatan mempertanyakan hasil penialain kepada mahasiswa, mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar, penilaian dilakukan sesuai dengan RPS, pelaporan nilai dilakukan tepat waktu, menyusun komponen penilaian sesuai RPS, membuat komponen penilaian kepada mahasiswa, namun terdapat 1 indikator pada nomor 16 dalam yang *masih kurang* dalam indikator kelengkapan dokumen intrumen penilaian dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan hanya dilengkapi 1 aspek dari 3 dokumen penilaian.

4.4. Rencana Tindak Lanjut

4.4.1. Rencana Tindak Lanjut

a. Perencanaan

Tinjauan kurikulum akan diperbaharui kembali setiap setahun sekali dengan melihat kebutuhan user dan penyelenggara pendidikan, maka prodi perlu mendorong dosen untuk mengikuti workshop guna melakukan peninjauan kurikulum, workshop penerapan case method dan team based project, dan lain-lain.

b. Proses pembelajaran

Agar KBM berjalan maksimal, prodi memfasilitasi workshop pengembangan model/metode pembelajaran, workshop pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan efisien.

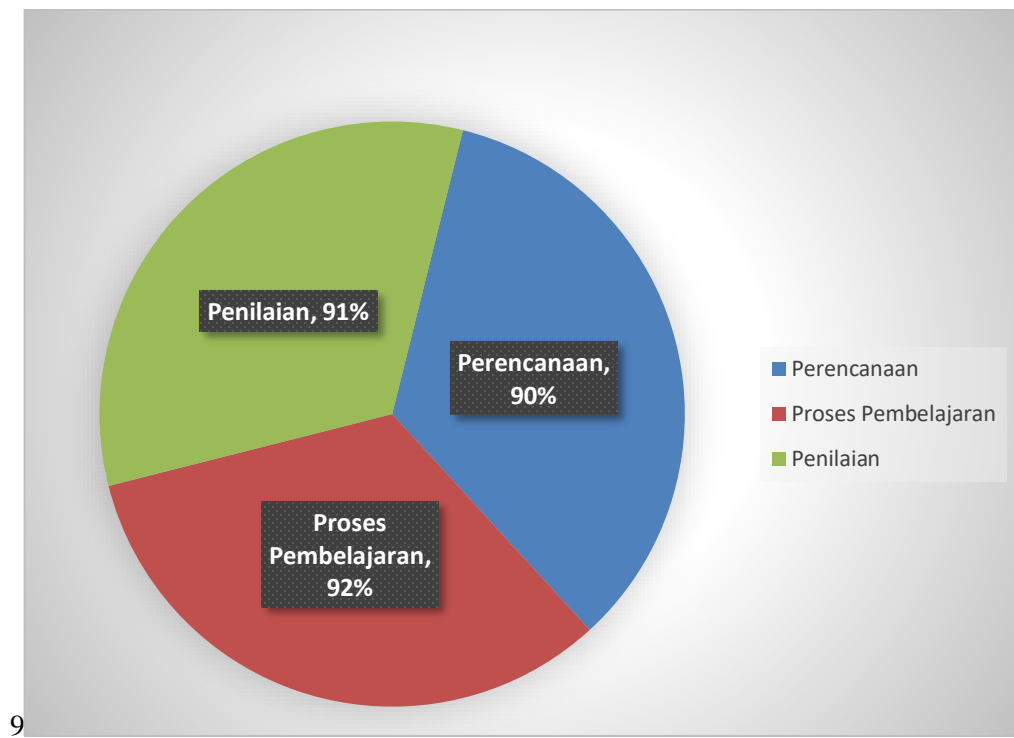
c. Penilaian

Prodi mendorong dosen tetap untuk mengikuti workshop evaluasi pembelajaran, pelatihan penyusunan instrument soal dan rubrik penilaian.

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan



Gambar 5.1 Simpulan Monitoring Evaluasi pembelajaran

Pada temuan **di Perencanaan** 10 indikator dalam perencanaan RPS memiliki *rata-rata 90 % dari 26 dosen* tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam menyatakan sangat baik dan sisanya memiliki rata rata sebanyak **10 % responden merasa baik** terhadap Perencanaan Dosen sebelum memulai pembelajaran terutama memperhatikan dan menyediakan RPS pada Standar komponen dan Sistematika RPS

serta terintegrasi materi pembelajaran dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang terdapat di Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Pada temuan **Proses Pembelajaran** disimpulkan 16 indikator memiliki *rata-rata 92 % dari 26 dosen* tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam menyatakan sangat baik dan sisanya memiliki rata-rata sebanyak **8 % responden merasa baik** terhadap Kegiatan Inti mulai dari karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, efektif dalam lingkup, kolaboratif, pembelajaran berbasis kepada mahasiswa, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, waktu pembelajaran tepat waktu, menggunakan 7 muatan pembelajaran.

Pada temuan **Penilaian** 12 indikator memiliki *rata-rata 91% dari 20 dosen* tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam dinyatakan sangat baik dan sisanya memiliki rata-rata sebanyak **9 %** dinilai baik terhadap Penilaian mulai dari Pemenuhan seluruh indikator edukatif, indikator, prinsip objektif, akuntabel, transparansi, teknik dan instrument penilaian, instrumen penilaian sesuai dengan CPMK dan Sub CPMK, menyepakati 6 komponen, melaksanakan proses penilaian yang sesuai, memberikan umpan balik dan kesempatan mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa, mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar, pelaporan nilai dilakukan tepat waktu, menyusun komponen penilaian sesuai RPS, membuat komponen penilaian kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akman, E., & Kopuz, K. (2018). Sağlık Hizmetlerinde Kalite Algısı : SERVQUAL Model İncelemesi Quality Perception in Healthcare Services : SERVQUAL Model Review. *ODÜ Sosyal Bilimler Araştırmaları Dergisi /*, 0–2.
- Dewi, A. S. dan R. P. (2021). Academic Service Quality (ASQ) Before and During Pandemic Covid-19 by Students and Lecturers. *İlköğretim Online*, 20(1), 831–843. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.79>
- Fandy Tjiptono. (1995). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1*. (12th ed.). Jakarta: ERLANGGA.
- Lin, X. Q., Chen, Y. C., Liu, C. H., & Li, Y. Q. (2020). Service quality management from social capital, environmental uncertainty, and competitive intensity perspectives. *Social Behavior and Personality*, 48(5). <https://doi.org/10.2224/sbp.9178>
- Panjaitan, R. (2019). Manajemen Pemasaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sajna, K. P., & Mohamed Haneefa, K. (2021). Service quality of special libraries in Kerala, India. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 41(2), 75–81. <https://doi.org/10.14429/djlit.41.02.15804>
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Vy, P. D., & Tam, P. T. (2021). TESTING The Reliability Of The Banking Service Quality: A Case Study Of Commercial Banks In Vietnam. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(2), 1–10. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.455>
- Yang, F.-H., Huang, C.-H., & Wei, C.-Y. (2015). The Relationship Between Internal Marketing, Employee Well-Being, and Customer Service Quality - the Service Industry in Taiwan. *International Journal of Organizational Innovation (Online)*; *Hobe Sound*, 8(2), 40–57. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1721367888/abstract/7D656ED699E0470F>

PQ/8

- Zouari, G., & Abdelhedi, M. (2021). Customer satisfaction in the digital era: evidence from Islamic banking. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00151-x>
- Dina, Sarah., Phangesti, Dwinanda Suluh., Hafizh, Muhammad. 2023. Manajemen Strategik Pengembangan Budaya Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Era Digital. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 4(3).
- Efendi Indra., Sesmiarni, Zulfani. 2022. Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. 1(2).
- Hakim, Atang Abdul., Mubarak, Jaih. 2017. Metodologi Studi Islam. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Primayana, Kadek Hengki., Dewi, Putu Yulia Angga. 2021. Manajemen Pendidikan Dalam Moderasi Beragama di Era Distrupsi Digital. *Tampung Penyang: Jurnal Ilmu Agama dan Budaya Hindu*, 19(1).
- Rachman, Fathor. 2021. Moderasi Manajemen Pendidikan Islam. Yogyakarta: Penerbit IRCiSoD.
- Waston., Wiranto, Erham Budi. 2023. Metodologi Studi Islam: Ragam Pendekatan dan Dasar-Dasar Penelitian. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.

LAMPIRAN

1. Data hasil monev pembelajaran
2. Link Googledrive perangkat pembelajaran
3. Dokumentasi pelaksanaan Monev

2. Data Penelitian

1) Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Shobah Shofariyani Iryanti, S.Pd.I, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0321089102
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 21 Agustus 1991
6	e-mail	shobah_si@uhamka.co.id
7	Nomor Telepon /HP	085158662613
8	Alamat Rumah	Jl. Mampang prapatan IV Jakarta Selatan
8	Alamat Kantor	Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130
9	Nomor Telepon / Fax	-
10	Lulusan yang telah dihasilkan	-
		1. Baca Tulis Qur'an (BTQ)

11	Mata kuliah yang diampu	2. Materi Qur'an Hadits di MA
		3. Materi PAI di SMA
		4. Penelitian Tindakan Kelas
		5. PAI Luar Sekolah

2) Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	UHAMKA	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
Bidang Ilmu	PAI	PAI	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	

Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Analisis Minat Orang Tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus pada MI Negeri 09 Petukangan)	Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendidikan Agama Islam (Studi Multisitus di SMP Negeri 10 dan SMP Negeri 22 Malang)	
Nama Pembimbing / Promotor	Fitri Liza, S.Ag., MA	Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd. I Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd	

3) Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
	2018	Implementasi Metode Kritik	Lemlit	Rp. 5.000.000,-

1		Intrinsik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an pada peserta didik siswi MTS Muhammadiyah 1 Depok	UHAMKA	
2	2020	Pemetaan Qudrah Mahasiswa Prodi PAI dalam Membaca dan Menulis al-Qur'an	Lemlit UHAMKA	Rp. 5.000.000,-

4) Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Islamic Parenting: Upaya Mewujudkan Generasi Muslim Millenial Berkemajuan di Nasyiatul Aisyiyah Depok	LPPM UHAMKA	Rp. 7.500.000,-

2	2020	Implementasi Metode Islamic Montessori dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini bagi Guru-Guru Raudhatul Athfal Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000,-
3	2021	Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Bandicam dan Quizziz) di Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru-Guru SDN	LPPM UHAMKA	Rp. 5.000.000,-
4	2021	Pelatihan <i>Spiritual Quotient</i> (SQ) dalam meningkatkan semangat mengaji santri Panti Asuhan Muhamadiyah Yuliwis Resman	LPPM UHAMKA	Rp. 7.000.000,-
5	2021	Pengaplikasian Media Pembelajaran “Smart Tajwid” Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas	LPPM UHAMKA	Rp. 6.000.000,-


	Tilawah Peserta Didik Smp Muhammadiyah 8 Jakarta		
--	--------------------------------------------------------	--	--

5) Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2019	Implementasi Metode Kritik Intrinsik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AL- Qur'an pada peserta didik siswi MTS Muhammadiyah 1 Depok	Volume 10 / Nomor 1	Jurnal Pendidikan Islam
2	2020	Pemetaan Qudrah Mahapeserta didik Prodi PAI dalam Membaca dan Menulis al-Qur'an	Volume 11 / Nomor 1	Jurnal Pendidikan Islam
3	2022	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bandicam dan Quizziz dalam Pembelajaran bagi Guru-guru SDN Menteng Atas 14	Volume 12 / Nomor 1	Jurnal Publikasi Pendidikan

Jakarta, Agustus 2023

Ketua

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shobah Shofariyani Iryanti', written in a cursive style.

Shobah Shofariyani Iryanti, M.Pd

